

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan manajemen Perpustakaan SMAN 8 Malang. Pemilihan penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini dapat membantu untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya”.

Selanjutnya Moleong (2011:6) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, maupun tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih penelitian ini untuk dapat menggambarkan serta menjelaskan keadaan pada objek penelitian dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan serta menjelaskan manajemen perpustakaan sekolah di SMAN 8 Malang.

B. Fokus Penelitian

Menentukan fokus penelitian sangat penting dilakukan untuk membatasi masalah dalam penelitian sehingga penelitian dapat terarah dengan baik. Menurut Faisal dalam Sugiyono (2008:29) menyatakan, “Fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang bersifat umum dalam penelitian kualitatif. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu”.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka fokus penelitian tentang Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMAN 8 Malang adalah sebagai berikut:

A. Manajemen Perpustakaan SMAN 8 Malang

1. Perencanaan Perpustakaan SMAN 8 Malang
 - a. Tujuan yang ingin dicapai perpustakaan
 - b. Aksi yang direncanakan untuk mencapai tujuan
 - c. Sumber daya perpustakaan SMAN 8 Malang
2. Pengorganisasian Perpustakaan SMAN 8 Malang
 - a. Penentuan staf
 - b. Pembagian kerja
 - c. Penstrukturan
3. Penggerakan Perpustakaan SMAN 8 Malang
 - a. Pengarahan
 - b. Komunikasi
 - c. Pemberian motivasi

d. Penyediaan fasilitas

4. Pengawasan Perpustakaan SMAN 8 Malang

B. Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen di Perpustakaan SMAN 8 Malang

1. Faktor pendukung

2. Faktor penghambat

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA 8 Malang. Sedangkan situs penelitian di Perpustakaan SMA 8 Malang yang terletak pada Jalan Veteran No. 31 Malang. Pemilihan lokasi penelitian dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yakni:

1. Perpustakaan SMAN 8 Malang menjadi satu-satunya tempat rujukan bagi siswa SMAN 8 Malang.
2. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai manajemen perpustakaan di SMAN 8 Malang, sehingga penelitian ini dapat menjadi masukan untuk peningkatan manajemen.
3. Berdasarkan pengamatan (pra-riset) yang bertanggung jawab dalam pengadaan bahan pustaka adalah kepala sekolah. Dalam hal itu perlu ditanggapi bagaimana manajemen perpustakaan sekolah.
4. Seperti yang dijelaskan di latar belakang, sejak SMAN 8 Malang menjadi sekolah rujukan mulai mengembangkan perpustakaan dengan manajemen baru. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan SMAN 8 Malang.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Menurut Moleong (2011:157), “Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekam *video/audiotapes*, pengambilan foto atau film”. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data (informasi) dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (pihak yang dijadikan informan). Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun pihak yang akan dijadikan informan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kepala SMAN 8 Malang
- b. Petugas Perpustakaan SMAN 8 Malang (Kepala dan Pustakawan)
- c. Pemustaka/Pemakai Perpustakaan SMAN 8 Malang

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi berupa teori atau gagasan yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya dan juga mendukung apa yang diteliti pada penelitian ini. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen, arsip, laporan, atau buku-buku yang berhubungan

dengan fokus penelitian. Dalam hal ini dokumen-dokumen atau laporan yang terkait dengan manajemen Perpustakaan SMAN 8 Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Agar informasi yang didapat sesuai dengan fokus penelitian, pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan cara observasi. Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2009:145).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang dalam artian menyampaikan yang sesungguhnya proses awal sampai akhir penelitian. Menurut Sugiyono (2014:66) dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Sehingga objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada Perpustakaan SMA 8 Malang

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan melakukan tanya jawab kepada sumber data (informan). Susan Stainback (1988) menjelaskan dalam Sugiyono (2014:232), “Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014:233), “Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Jadi dengan menggunakan wawancara tak berstruktur peneliti dapat lebih leluasa dalam mengeksplorasi informasi dari informan. Adapun informan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Petugas Perpustakaan SMAN 8 Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penelusuran informasi pada dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono (2014:240) bahwa, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini dokumentasi berfungsi sebagai bukti yang otentik bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa gambar lokasi dan situs penelitian, dalam hal ini Perpustakaan SMAN 8 Malang, kegiatan peneliti, dan hal-hal lain yang berhubungan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan dan memperoleh data pada penelitian. Dalam sebuah penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri karena dalam proses penelitian penelitalah yang berperan. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri, dalam hal ini artinya peneliti sebagai pengamat yang melakukan observasi, mencatat fenomena yang terjadi pada tempat penelitian dengan dibekali pengetahuan serta penguasaan terhadap permasalahan yang ingin diteliti untuk memudahkan pengumpulan data.
2. Pedoman wawancara (*interview guide*), instrumen ini dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan wawancara dengan informan (sumber data primer) untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Catatan lapangan (*field note*) dan perangkat penunjang, yaitu merupakan catatan yang dipergunakan untuk mencatat informasi utama selama peneliti melakukan observasi serta alat untuk menunjang proses pengumpulan data seperti *handphone* untuk merekam suara dan dokumentasi foto.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis dan mengolah data. Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap

hasil penelitian, karena pada proses inilah data yang digali dan diperoleh di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data akan dianalisis. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2014:244) menyebutkan bahwasanya analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2013:14) yaitu analisis data interaktif meliputi empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun alur kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*).

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan peneliti. Data yang dikumpulkan didapat melalui wawancara dengan informan, observasi langsung serta dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan pada sekolah dan Perpustakaan SMAN 8 Malang, melaksanakan observasi langsung serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder sebagai pendukung penelitian pada manajemen Perpustakaan SMAN 8 Malang.

2. Kondensasi data (*Data Condensation*).

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mentransformasikan serta mengabstraksikan data yang diperoleh di lapangan meliputi catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara serta dokumen pendukung lainnya. Proses kondensasi data ini

dilakukan setelah peneliti memperoleh data di lapangan baik catatan lapangan dari hasil observasi pada Perpustakaan SMAN 8 Malang, transkrip wawancara dengan informan dan data sekunder sebagai data pendukung. Selanjutnya data dipilah dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

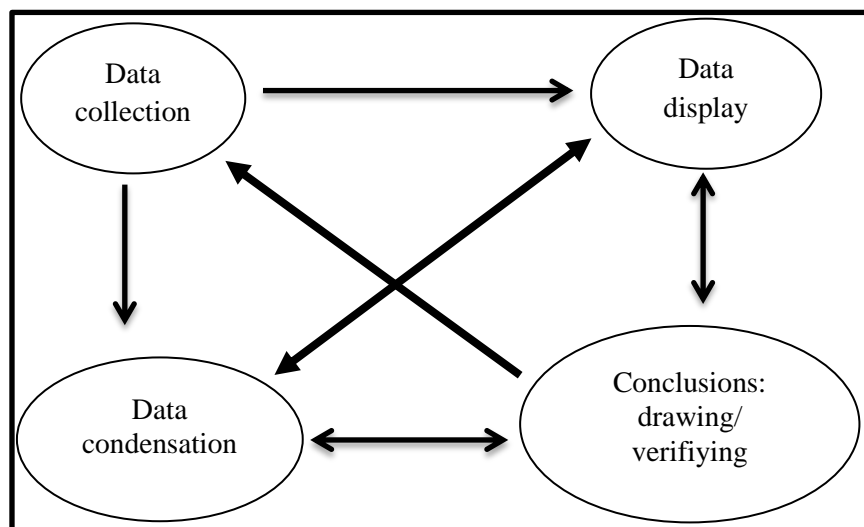
3. Penyajian data (*data display*).

Penyajian data merupakan pengorganisasian, penyatuan, dan informasi memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data-data yang didapat dari catatan lapangan hasil observasi pada Perpustakaan SMAN 8 Malang, transkrip wawancara, serta dokumen pendukung yang sudah dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Dengan data yang sudah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*).

Kegiatan analisis pada alur ketiga yang memiliki peranan penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal dari pengumpulan data, seorang peneliti dengan analisis kualitatif mulai mencari hal-hal apa yang tidak berpola, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur kausalitas (sebab-akibat), dan proposisi, kesimpulan final mungkin tidak akan muncul sampai data terakhir, tergantung pada besarnya catatan-catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan batas-batas lain yang dapat ditemukan. Penarikan kesimpulan setelah melalui tiga tahapan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini

akan dilakukan apabila penyajian data dan analisis data mengenai Manajemen Perpustakaan SMAN 8 Malang sudah dilakukan dan diidentifikasi berdasarkan subfokus yang sudah ditetapkan dan dibandingkan dengan teori yang digunakan.



Gambar 3.1. Analisis Model Interaktif.

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2013:14).